

Weekly Briefing (Nov 25 – Nov 29, 2024)

Summary:

ULASAN PEKAN LALU

- Selama sepekan lalu, S&P 500 naik 1,68%, Nasdaq menguat 1,73%, dan Dow Jones Industrial Average melesat 1,96%. Saham raksasa Teknologi mulai berguguran ; rotasi sektor bergulir ke saham-saham berkapitalisasi rendah. Di pekan yang cenderung tenang dan tidak banyak data ekonomi yang mengguncang, pelaku pasar masih memantau ketat nama Menteri Keuangan yang akan dikeluarkan Presiden baru AS Donald Trump. Ekonomi AS terpantau solid dengan Initial Jobless Claims yang lebih rendah dari perkiraan, sementara PMI terbantu oleh sektor Jasa yang tumbuh pesat. Penjualan Rumah yang telah ada (Existing Home Sales) bulan Oct pun mampu menguat sesuai ekspektasi. Pasar pun mencerna pemikiran bahwa kebijakan pemerintahan Trump akan kembali membawa tinggi Inflasi akibat pengenaan tariff, namun proyeksi pemotongan suku bunga The Fed pada bulan Desember masih ada peluang 25 bps rate cut sebesar sekitar 60%, walau tersimpan 40% sisanya probabilitas The Fed akan menahan suku bunga tetap di tempat. Perbedaan Amerika dengan negara-negara lain di dunia - yang terwujud dalam kekuatan Dollar AS, reli tanpa henti di Wall Street, dan kenaikan signifikan dalam imbal hasil US Treasury - semakin mengakar dari minggu ke minggu. Dollar telah naik 8 minggu berturut-turut dan pada hari Jumat lalu mencapai titik tertinggi dalam 2 tahun. Menurut analis TD Securities, dana AS dalam 13 minggu terakhir telah menguasai lebih dari 70% dari semua arus masuk dana obligasi pasar negara maju dan hampir 90% dari semua arus masuk dana ekuitas developed market.

Weekly Briefing (Nov 25 – Nov 29, 2024)

Summary:

ULASAN PEKAN LALU

- Sentimen terhadap aset **EMERGING MARKETS** (negara berkembang) sedang buruk. Indeks MSCI EM dan Asia ex-Jepang telah turun dalam 5 dari 7 minggu terakhir. Pelaku pasar tengah mempertimbangkan apakah ini saat yang tepat untuk **Buy on Weakness**. Jika memang demikian, tindakan yang tepat harusnya terjadi minggu lalu karena kedua indeks acuan tsb mengalami penurunan mingguan sekitar 4,5%, merupakan penurunan tertajam sejak Juni 2022. Namun, keduanya tidak dapat pulih lebih dari 0,5%, yang merupakan indikasi bahwa investor tidak terburu-buru untuk kembali masuk. Dan untuk tahun depan, para ahli strategi di SocGen telah memangkas eksposur pasar berkembang mereka menjadi hanya 6%, dengan alasan dampak dari kebijakan onshoring AS serta pertumbuhan relatif, suku bunga, dan dinamika yang semuanya lebih mendukung pasar AS ketimbang EM.
- **KOMODITAS** : Kedua patokan **MINYAK mentah naik sekitar 6% selama seminggu, tertinggi sejak 7 November** seiring Moskow meningkatkan serangannya ke Ukraina setelah Inggris dan AS mengizinkan Kyiv menyerang lebih dalam ke Rusia dengan rudal mereka. Para analis melihat eskalasi **PERANG RUSSIA – UKRAINE** ini telah meningkatkan ketegangan geopolitik melampaui level yang terlihat selama konflik setahun antara Israel dan Iran. Presiden Russia VLADIMIR PUTIN mengatakan Russia akan terus menguji rudal hipersonik Oreshnik barunya dalam pertempuran dan memiliki stok yang siap digunakan. Rusia telah menembakkan rudal tersebut ke Ukraina, membalaas serangan rudal balistik buatan AS dan rudal jelajah buatan Inggris yang diluncurkan Ukraina ke wilayah Rusia. Sementara itu, AS memberlakukan sanksi baru pada Gazprombank Rusia saat Presiden Joe Biden meningkatkan sanksi untuk menghukum Moskow atas invasinya ke Ukraina sebelum ia meninggalkan jabatannya pada 20 Januari. Kremlin mengatakan sanksi baru AS tersebut merupakan upaya Washington untuk menghalangi ekspor gas Rusia.

Weekly Briefing (Nov 25 – Nov 29, 2024)

Summary:

ULASAN PEKAN LALU

- AS juga melarang impor makanan, logam, dan lainnya dari sekitar 30 perusahaan CHINA atas dugaan kerja paksa yang melibatkan orang Uighur. China, importir minyak terbesar di dunia, mengumumkan langkah-langkah kebijakan minggu lalu untuk meningkatkan perdagangan, termasuk dukungan untuk impor produk energi, di tengah kekhawatiran atas ancaman Presiden terpilih AS Donald Trump untuk mengenakan tarif. Berdasarkan data pelacakan kapal, para analis & trader memperkirakan impor minyak mentah China akan pulih pada bulan November. Impor minyak juga meningkat di INDIA , importir minyak terbesar ketiga di dunia, didorong peningkatan konsumsi dalam negeri meningkat.
- RAPAT DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA menetapkan suku bunga acuan BI7DRR tetap di level 6.0% demi menjaga stabilitas RUPIAH yang masih bercokol di level sekitar 15850-15900. Selama sepekan terakhir asing menjual bersih portfolionya sebesar IDR 3.61 triliun.

Weekly Briefing (Nov 25 – Nov 29, 2024)

Summary:

PRAKIRAAN PEKAN INI:

- AS akan merilis angka inflasi, yang mana akan dicermati dengan seksama oleh para investor yang mencoba mengukur arah suku bunga Federal Reserve di masa depan, sementara dimulainya musim belanja liburan dan lebih banyak lagi pendapatan ritel akan menunjukkan bagaimana belanja konsumen bertahan di tengah harga-harga yang lebih tinggi.
- AS akan merilis PERSONAL CONSUMPTION EXPENDITURE (PCE) price index , pengukur Inflasi favorit yang dipakai Federal Reserve, pada hari Rabu. Para ekonom memperkirakan indeks PCE akan naik 2,3% per tahun di bulan Oktober. Sementara AS akan merilis data bulan November mengenai harga konsumen dan produsen sebelum FOMC MEETING berikutnya pada 17-18 Desember, ini akan menjadi laporan PCE terakhir sebelum itu. Data inflasi yang membandel baru-baru ini membuat The Fed mengambil sikap hati-hati terhadap penurunan suku bunga lebih lanjut. Ekspektasi pasar mengenai apakah the Fed akan kembali memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin di bulan Desember atau berhenti sejenak di tengah ketidakpastian mengenai potensi kenaikan inflasi di bawah pemerintahan Trump.
- Para investor akan mendapatkan insight baru mengenai kesehatan konsumen dan sektor ritel AS di minggu mendatang seiring BLACK FRIDAY menandai dimulainya musim belanja liburan, yang kemungkinan akan mengindikasikan bagaimana para pembeli menghadapi harga-harga yang lebih tinggi. Sejumlah emiten ritel dipantau akan merilis angka revenue kuartal 3 dan guidance kuartal ke depannya.
-

Weekly Briefing (Nov 25 – Nov 29, 2024)

PRAKIRAAN PEKANINI:

- **TRUMP TRADE** sepertinya masih akan tetap menjadi pendorong utama aktivitas pasar untuk saat ini. Investor yang bertaruh pada “beli kripto dan dolar, jual aset asing atau hijau” masih mendapat untung, meskipun ada sedikit perlambatan momentum. BITCOIN meroket mendekati USD 100.000, naik sekitar 50% sejak awal Oktober, ketika pasar mendukung kemenangan Trump dalam Pemilu AS. DOLLAR INDEX telah naik 3,6%. Energi bersih , yang bukan merupakan kekuatan Trump, adalah yang berkinerja terburuk, dengan ETF clean energy iShares turun hampir 14%. Peso Meksiko telah kehilangan lebih dari 4%, sementara pasar ekuitas Eropa turun sekitar 3%.
- Harga **MINYAK** naik sekitar 1% pada hari Jumat, dan menetap di level tertinggi selama 2 minggu, karena eskalasi **PERANG RUSSIA – UKRAINA** mendorong premi risiko geopolitik. Kedua patokan minyak mentah mengakhiri minggu ini dengan kenaikan sekitar 6% karena Moskow meningkatkan serangannya setelah Inggris dan AS mengizinkan Kyiv menyerang lebih dalam ke Rusia dengan rudal-rudalnya. Sementara itu, China, importir minyak terbesar di dunia, mengumumkan langkah-langkah kebijakan untuk meningkatkan perdagangan, termasuk dukungan untuk impor produk energi, di tengah kekhawatiran atas ancaman pemerintahan Trump yang akan datang untuk memberlakukan tarif.
- **EUROZONE** akan merilis data inflasi yang akan diawasi secara ketat pada hari Jumat karena pasar mencoba untuk mengukur jalur kebijakan moneter **EUROPEAN CENTRAL BANK (ECB)**. Inflasi rebound ke 2% di bulan Oktober setelah jatuh di bawah target 2% ECB di bulan sebelumnya. Data pada hari Jumat menunjukkan bahwa aktivitas bisnis di blok tersebut memburuk secara tajam bulan ini karena industri jasa mengalami kontraksi dan manufaktur tenggelam lebih dalam ke dalam resesi. ECB telah memangkas suku bunga 3 kali tahun ini dan pasar memperkirakan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin di bulan Desember di tengah kekhawatiran akan prospek ekonomi di kawasan ini. Sementara itu, lembaga pemeringkat Standard and Poor's akan meninjau kembali peringkat kredit Perancis setelah Fitch dan Moody's baru-baru ini menurunkan prospek mereka menjadi negatif.

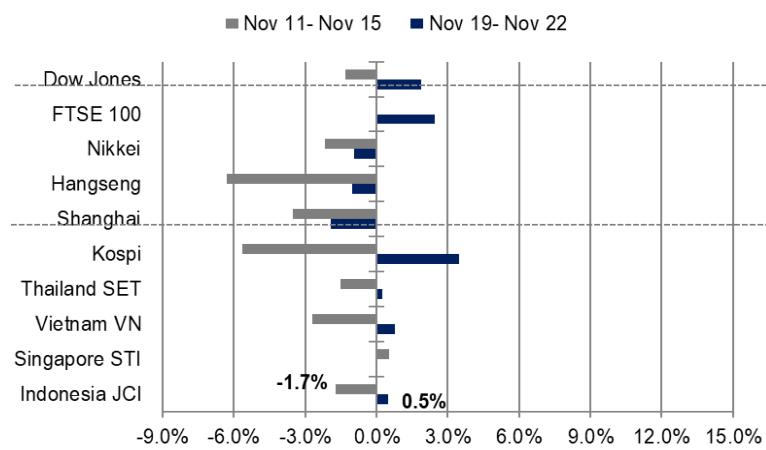
JCI Index : 7,195.56 (+0.86%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 3.6T (Vs. last week's Net Sell of IDR 4.6T)

USD/IDR : 15,856

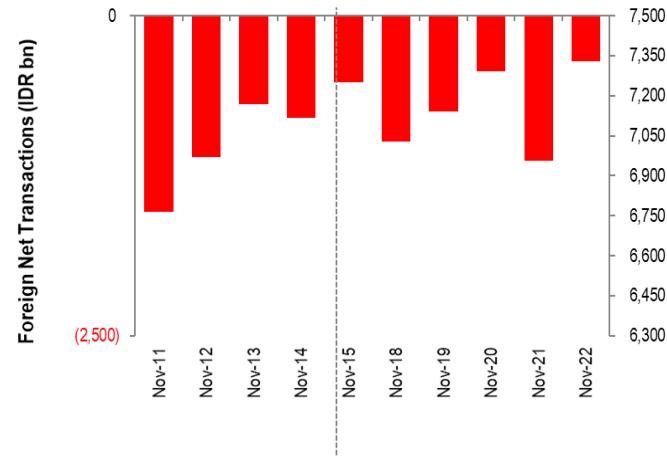
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



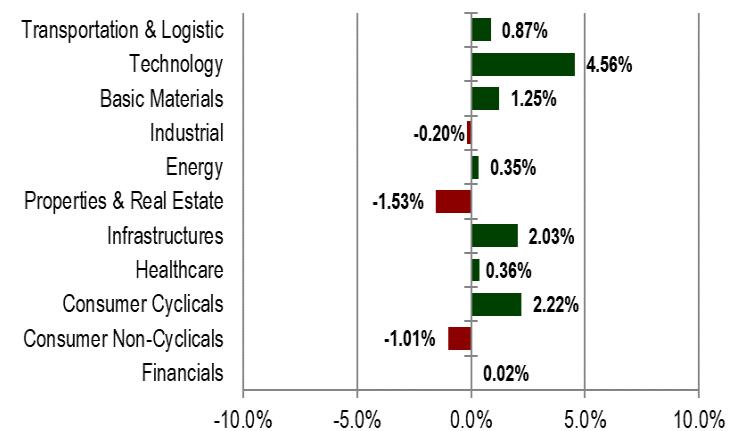
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



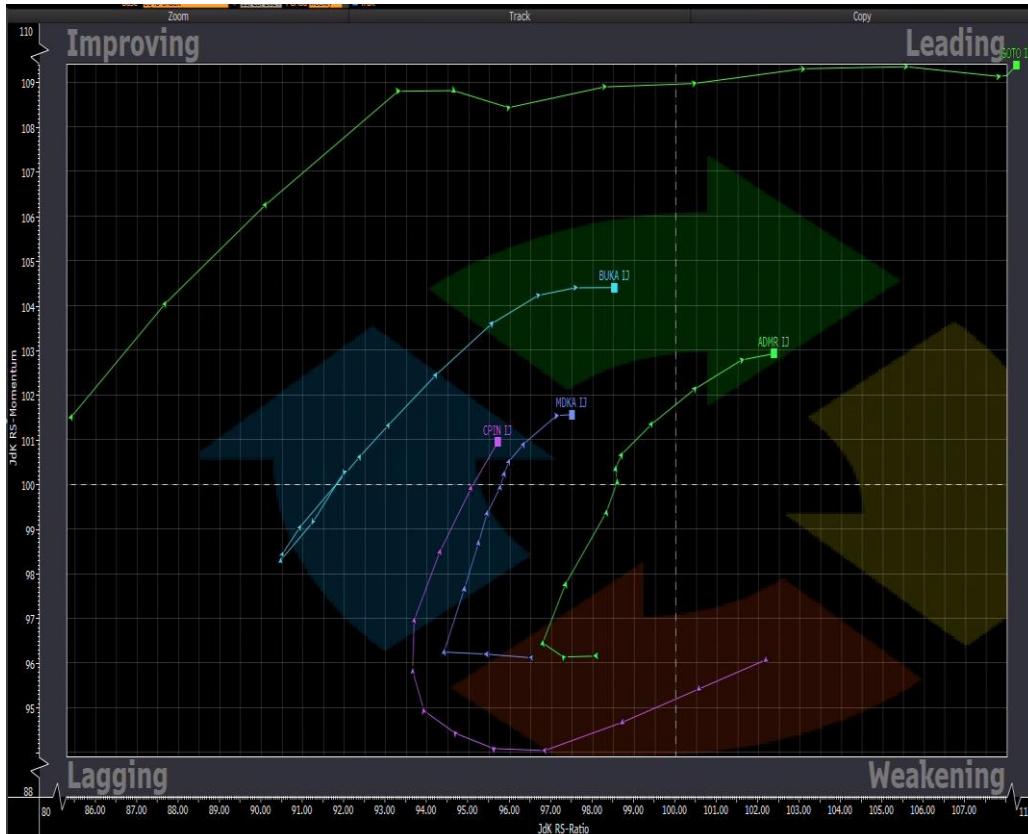
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Foreign Buy (RG)	Net Buy Value	Top Foreign Sell (RG)	Net Sell Value
ITMG	IDR 136.4B	BBRI	IDR 1.594T
INDF	IDR 124.2B	BBCA	IDR 1.164T
UNTR	IDR 89.6B	ADRO	IDR 360.7B
GOTO	IDR 82.4B	BMRI	IDR 339.0B
ISAT	IDR 49.0B	BBNI	IDR 121.3B

Source: IDX, NHKSI Research

Stocks Recommendation

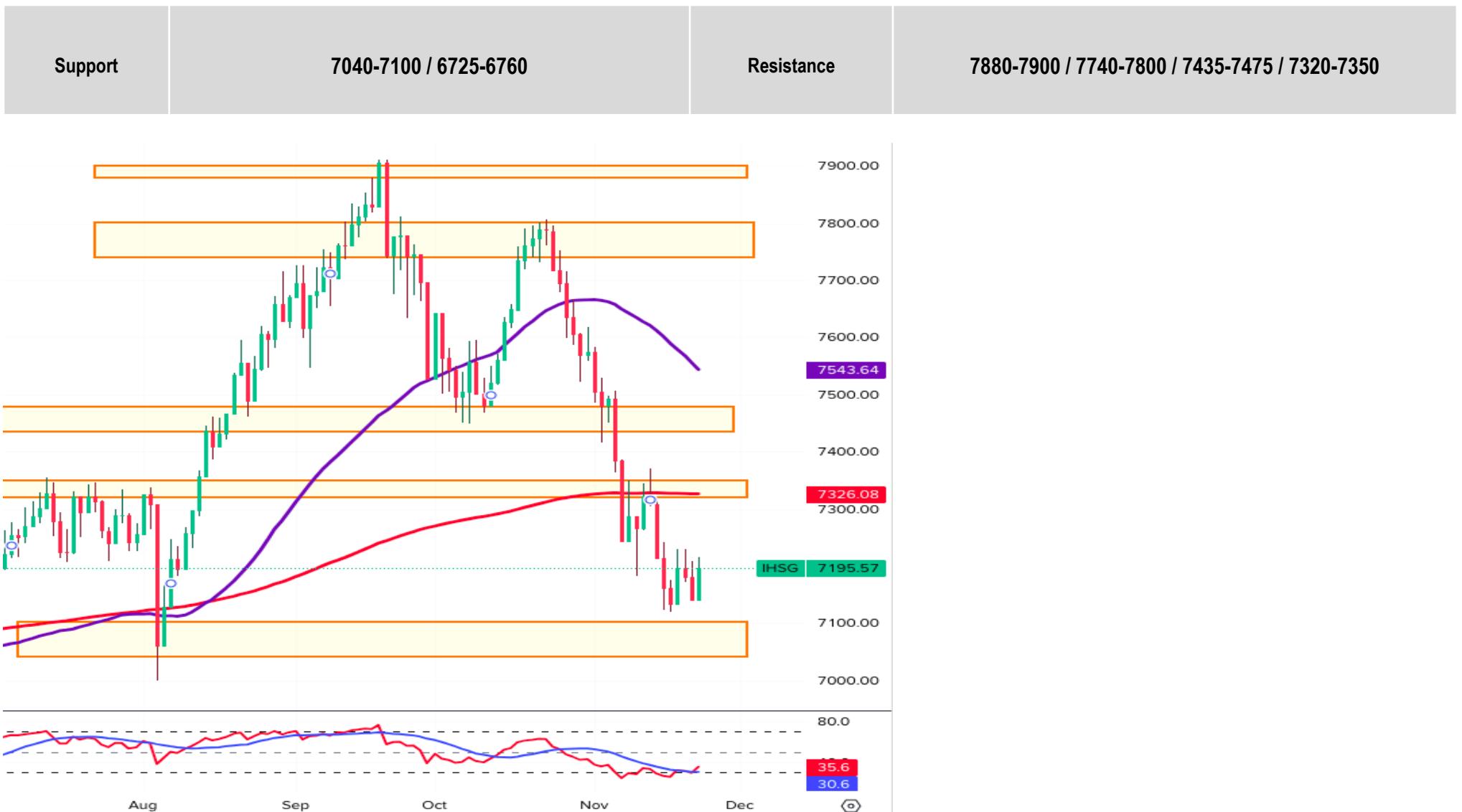


Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
GOTO	91-92 / 97-99	70
MDKA	2160 / 2480-2520 / 2700-2750	<2000
BUKA	140-142 / 153-155	107
CPIN	4900-4920 / 5050-5100 / 5200	4590
ADMR	1385-1405 / 1500-1550	1230

Source: NHKSI Research

JCI Index



Source: NHKSI Research

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
25 – November							
Tuesday	US	22.00	New Home Sales	-	Oct	725k	738k
26 – November	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	-	Nov	111.8	108.7
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 22	-	1.7%
27 – November	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	3Q S	2.8%	2.8%
	US	20.30	Durable Goods Order	-	Oct P	0.5%	-0.7%
	US	20.30	Initial Jobless Claim	-	Nov 23	217k	213k
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Nov	45.0	41.6
Thursday							
28 – November							
Friday	JP	06.30	Jobless Rate	-	Oct	2.5%	2.4%
29 – November	JP	06.30	Tokyo CPI YoY Ex– Fresh Food YoY	-	Nov	2.1%	1.8%
	JP	06.30	Job To Applicant Ratio	-	Oct	1.24	1.24

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MEJA, MIKA, MPXL
25 – November	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BSSR, IGAR, SILO, SMMT
26 – November	Cum Dividend	ADRO, IDEA, RELF
Wednesday	RUPS	-
27 – November	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	ARTI, BNBR, SMLE
28 – November	Cum Dividend	MCOL, PNGO
Friday	RUPS	AMFG, CFIN, JAWA, MREI, PIPA
29 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

NHKSI Stocks Coverage

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	9.850	9.400	11.500	Buy	16.8	12.3	1.214.3	22.8x	4.7x	21.7	2.8	9.9	12.9
BBRI	4.250	5.725	5.550	Buy	30.6	(18.3)	644.1	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4
BBNI	4.720	5.375	6.125	Buy	29.8	(7.0)	176.0	8.2x	1.1x	14.3	5.9	6.6	3.4
BMRI	6.150	6.050	7.775	Buy	26.4	4.7	574.0	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.625	6.450	7.400	Hold	(3.0)	18.7	67.0	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	11.800	10.575	13.600	Buy	15.3	12.4	137.6	17.0x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5
UNVR	1.740	3.530	3.100	Buy	78.2	(50.0)	66.4	18.3x	19.3x	82.2	8.0	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.730	2.490	2.800	Hold	2.6	7.1	61.0	19.1x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)
CPIN	4.660	5.025	5.500	Buy	18.0	(13.7)	76.4	37.8x	2.6x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.700	1.180	1.400	Sell	(17.6)	43.5	19.9	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2
AALI	6.175	7.025	8.000	Buy	29.6	(12.1)	11.9	11.2x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(17.9)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.7	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	430	426	600	Buy	39.5	22.9	6.9	6.0x	0.9x	15.2	4.0	13.5	59.9
MAPI	1.550	1.790	2.200	Buy	41.9	(5.8)	25.7	15.0x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)
HRTA	378	348	590	Buy	56.1	(6.0)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.450	1.610	1.800	Buy	24.1	(9.7)	68.0	21.7x	3.0x	14.4	2.1	7.4	15.7
SIDO	570	525	700	Buy	22.8	14.0	17.1	15.0x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7
MIKA	2.590	2.850	3.000	Buy	15.8	(4.8)	36.0	32.7x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.770	3.950	4.550	Buy	64.3	(23.5)	274.4	12.1x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)
JSMR	4.580	4.870	6.450	Buy	40.8	(2.1)	33.2	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)
EXCL	2.210	2.000	3.800	Buy	71.9	6.8	29.0	18.4x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9
TOWR	720	990	1.070	Buy	48.6	(27.3)	36.7	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0
TBIG	1.985	2.090	2.390	Buy	20.4	(3.6)	45.0	27.9x	3.9x	14.5	3.0	3.5	4.2
MTEL	590	705	840	Buy	42.4	(14.5)	49.3	23.3x	1.4x	6.3	3.1	8.7	11.8
PTPP	402	428	1.700	Buy	322.9	(33.0)	2.6	4.9x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	1.065	1.170	1.450	Buy	36.2	(4.9)	19.7	10.2x	0.9x	9.6	2.0	8.0	8.5
PWON	432	454	530	Buy	22.7	3.3	20.8	9.1x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8

NHKSI Stocks Coverage

Energy														
ITMG	27.375	25.650	27.000	Hold	(1.4)	6.9	30.9	5.4x	1.1x	20.8	10.9	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.720	2.440	4.900	Buy	80.1	11.9	31.3	5.6x	1.5x	28.2	14.6	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.680	2.380	2.870	Sell	(22.0)	41.0	113.2	4.4x	0.9x	22.4	11.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial														
UNTR	26.675	22.625	28.400	Overweight	6.5	17.1	99.5	4.6x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.890	5.650	5.175	Overweight	5.8	(15.3)	198.0	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.														
AVIA	446	500	620	Buy	39.0	(8.2)	27.6	16.7x	2.8x	16.9	4.9	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.600	6.400	9.500	Buy	163.9	(45.7)	24.3	20.6x	0.6x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.875	9.400	12.700	Buy	84.7	(26.5)	25.3	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.490	1.705	1.560	Hold	4.7	(8.0)	35.8	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.020	610	1.010	Hold	(1.0)	111.6	3.9	13.9x	4.4x	29.0	6.9	74.1	124.5	0.8
NCKL	810	1.000	1.320	Buy	63.0	(22.9)	51.1	9.2x	2.0x	24.9	3.3	25.0	(5.1)	N/A
Technology														
GOTO	72	86	77	Overweight	6.9	(18.2)	85.8	N/A	2.3x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.7
WIFI	440	154	424	Hold	(3.6)	158.8	1.0	5.2x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2	1.2
Transportation & Logistic														
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(17.3)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.010	1.790	1.920	Hold	(4.5)	6.1	5.0	9.7x	0.9x	9.3	4.5	13.5	20.8	0.8

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28,Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-
53, RT.5/RW.3,Senayan, Kebayoran Bar-
u, South Jakarta City, Jakarta 12190No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. SerpongTangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330